

**PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA NARKOTIKA PADA ANAK DI
KABUPATEN BULELENG**

Oleh
Kadek Desy Pramita, NIM 1814101101
Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa mengenai faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya penyalahgunaan narkotika pada anak di Kabupaten Buleleng, serta mengetahui dan menganalisa mengenai upaya penanggulangan tindak pidana narkotika pada anak di Kabupaten Buleleng. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian hukum empiris dengan menggunakan sifat penelitian deskriptif. Adapun data dan sumber data yang digunakan yakni data primer dan data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni teknik studi dokumen, teknik observasi, dan teknik wawancara. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah teknik *non probability sampling* dan penentuan subjeknya menggunakan teknik *purposive sampling*. Selanjutnya data yang diperoleh diolah dan dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya penyalahgunaan narkotika pada anak di Kabupaten Buleleng meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya terdiri dari faktor pribadi atau keinginan diri serta faktor mental dan spiritual, sedangkan faktor eksternalnya terdiri dari faktor keluarga, faktor IT, serta faktor ekonomi dan pendidikan. Kemudian upaya yang dilakukan dalam penanggulangan tindak pidana narkotika pada anak di Kabupaten Buleleng dapat dikelompokkan menjadi dua cara yakni secara non penal (di luar hukum pidana) dan secara penal (berdasarkan hukum pidana). Secara non penal upaya yang dilakukan melalui upaya pre-emtif atau upaya pencegahan dan upaya preventif atau upaya pengendalian, sedangkan secara penal dilakukan melalui upaya represif atau upaya penindakan, upaya kuratif atau upaya pengobatan, dan upaya rehabilitatif atau upaya pemulihan. Dalam menjalankan upaya-upaya tersebut terdapat beberapa hambatan yang dihadapi yakni berupa hambatan yang berasal dari internal instansi dan hambatan yang berasal dari eksternal instansi.

Kata Kunci: penyalahgunaan narkotika, anak, upaya penanggulangan, Kabupaten Buleleng

**THE PREVENTION OF DRUG CRIMINAL ACTS DONE BY CHILDREN IN
BULELENG REGENCY**

By:

Kadek Desy Pramita, NIM 1814101101

Law Department

ABSTRACT

This study aims to discover and analyse the factors in which causing the drug abuse by children in Buleleng as well as its prevention actions. The research method used in this study was empirical law research with descriptive approaches. Thus, the source of data obtained by primary and secondary sources that constituted of primary, secondary and tertiary law materials. Furthermore, the data were collected through document study, observation, and interview. Hence, the sampling technique used is non-probability sampling technique and the subject is determined using a purposive sampling technique. Then, the data obtained were processed and analyzed qualitatively. The results showed that the cause of drug abuse covers both internal and external factors. In which the internal factors consist of self driven desire and psychology as well as spiritual motivation. On the other side, the external factors constitute of family background, the technology development, education and economic background. Therefore, the efforts given in counter measuring the drug abuse by children in Buleleng are classified in two ways which are penal and non-penal. The non-penal methods are conducted through pre-emptive approach or the preventions and the preventive approach or the controlling. Secondly, in terms of the penal methods, it is done through repressive step or the enforcements, curative step or the curing process, and rehabilitations or recovery. Subsequently, there were two challenges encountered in conducting all the prevention actions namely internal and external obstacles that appeared from both and outside institutes.

Keywords: drug abuse, children, prevention actions, Buleleng regency.